

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK NEGERI 2 PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

GEDE ESTU JATI PRASTYA

12803244057

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2018

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS
X AKUNTANSI SMK NEGERI 2 PURWOREJO**

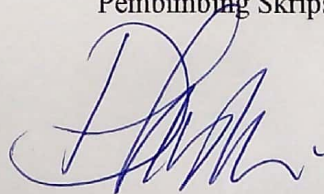


SKRIPSI

Disusun oleh
Gede Estu Jati Prastya
NIM. 12803244057

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 17 Desember 2018
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Pembimbing Skripsi



Dhyah Setyorini, M.Si., Ak.
NIP: 197711072005012001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gede Estu Jati Prastya

NIM : 12803244057

Prodi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa

Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi

SMK Negeri 2 Purworejo

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Desember 2018

Yang menyatakan



Gede Estu Jati Prastya
NIM: 12803244057

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul


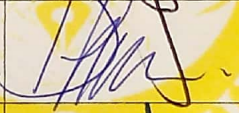

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo

Disusun oleh
Gede Estu Jati Prastya
NIM. 12803244057

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 17 Desember 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, S.Pd,M.Si.,Ph.D Ketua Penguji		8-01-2019
Dhyah Setyorini, M.Si., Ak, CA Sekertaris Penguji		8-01-2019
Abdullah Taman, S.E.,M.Si.,Ak, CA Penguji Utama		8-01-2019

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

MOTTO

“Adakah kamu hadir ketika Yakub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya: “Apa yang kamu sembah sepeninggalku?” Mereka menjawab: “Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishak, (yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya. (Al-Baqarah ayat 133.)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku atas doa dan dukungannya.
2. Almamater tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta dan
3. Para orang tua yang telah memperhatikan proses belajar

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS
X AKUNTANSI SMK NEGERI 2 PURWOREJO**

Oleh
Gede Estu Jati Prastya
12803244057

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo. 2) untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo dan 3) untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 kelas berjumlah 135 siswa, namun data yang berhasil terkumpul hanya sebanyak 89 data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,694 dengan sig.t sebesar 0,008 ($p < 0,05$), berarti variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Variabel motivasi belajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,517 dengan sig.t sebesar 0,014 ($p < 0,05$), sehingga variabel motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,174 dengan sig.t sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga secara bersama-sama perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.

Kata kunci: Perhatian Orang tua, Motivasi Belajar dan Prestasi belajar akuntansi

**EFFECT OF ATTENTION OF PARENTS AND STUDENT LEARNING
MOTIVATION TO ACHIEVEMENT ACHIEVEMENT ACHIEVEMENT
STUDENTS CLASS X ACCOUNTING SMK NEGERI 2 PURWOREJO**

By
Gede Estu Jati Prastya
12803244057

ABSTRACT

This study aims to 1) to know the influence of Parents Attention to Student Learning Achievement Class X Accounting SMK Negeri 2 Purworejo. 2) to know the influence of Student Motivation to Student Learning Achievement Class X Accounting SMK Negeri 2 Purworejo and 3) to know the influence of Parents Attention and Student Motivation to Student Achievement Learning Accounting Class X Accounting SMK Negeri 2 Purworejo.

This research is an ex-post facto research, because it only reveals the data of events that have been going on and already existed on the respondents without providing treatment or manipulation of the variabels studied. Subjects in this study were students of class X Accounting SMK Negeri 2 Purworejo academic year 2016/2017 consisting of 3 classes amounted to 135 students, but the data collected only as many as 89 data. Data analysis technique used multiple linear regression analysis.

The results showed that the parents 'attention variabel has a t-count value of 2.694 with sig.t of 0.008 ($p < 0.05$), meaning that parents' attention variabel has a significant and positive influence on learning achievement. learning motivation variabel has t-count value of 2,517 with sig.t equal to 0,014 ($p < 0,05$), so variabel of learning motivation have significant and positive influence to learning achievement. Based on the test results obtained F-count value of 12.174 with sig.t of 0.000 ($p < 0.05$), Therefor, parent's concern and learning motivation are the primer motives which influence the achievement on study accounting.

Keywords: Parental Attention, Learning Motivation and Learning Achievement

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas limpahan nikmat, kesehatan, kesempatan, kemudahan dan kekuatan dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 2 PURWOREJO”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu di bawah ini.

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu RR. Indah Mustikawati, SE.Akt., M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah mendukung, membantu dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dhyah Setyorini, M.Si., Ak, Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi masukan, arahan dan semangat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs.Suhirman M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Purworejo atas ijin dan dukungannya dalam penelitian.
6. Bapak/Ibu Guru SMK Negeri 2 Purworejo atas dukungan, doa dan kerjasamanya.
7. Semua pihak yang membantu dan mendukung pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena hal tersebut, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan kemajuan dunia pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Desember 2018

Penulis



Gede Estu Jati Prastya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Prestasi Belajar Akuntansi	9
2. Perhatian Orang Tua	18
3. Motivasi Belajar Akuntansi	29
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	38
D. Paradigma Penelitian	41
E. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Variabel Penelitian.....	44
D. Definisi Operasional	45
E. Subjek Penelitian	46

F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Instrumen Penelitian	48
H. Uji Instrumen	50
I. Teknik Analisis Data	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Uji Instrumen Penelitian	64
1. Uji Validitas	64
2. Uji Reliabilitas	66
B. Deskripsi Data Penelitian	67
C. Uji Asumsi Klasik	69
D. Analisis Inferensial	73
1 Regresi Linier Berganda	73
2 Pengujian Hipotesis	74
E. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Populasi	47
Tabel 2 Skor Alternatif Jawaban	49
Tabel 3 Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua.....	49
Tabel 4 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	50
Tabel 5 Tabel Pedoman Koefisien Korelasi.....	53
Tabel 6 Uji Validitas Variabel Perhatian Orang Tua	64
Tabel 7 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar.....	65
Tabel 8 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	66
Tabel 9 Deskripsi Data Penelitian	67
Tabel 10 Deskripsi variabel perhatian orang tua.....	68
Tabel 11 Deskripsi variabel Motivasi Belajar	68
Tabel 12 Deskripsi variabel Prestasi Belajar	69
Tabel 13 Hasil Uji Linearitas	70
Tabel 14 Uji Multikolinearitas	72
Tabel 15 Analisis Regresi Linier Berganda	73
Tabel 16 Sumbangan Efektif dan realtif Setiap Variabel	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian	42
Gambar 2 Uji Normalitas	70
Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas	71

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran I Kuesioner Penelitian.....	87
lampiran II Data Uji Validitas.....	89
lampiran III Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	911
lampiran IV Data Penelitian.....	933
lampiran V Deskripsi Data.....	1011
lampiran VI Uji Linearitas	1044
lampiran VII Uji Regresi.....	1055
lampiran VIII Uji Korelasi	1088

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan tolak ukur dari berhasil tidaknya proses pembelajaran. Hasil belajar siswa ditentukan oleh banyak faktor salah satunya adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangatlah penting karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan, dalam lingkungan keluarga kesempatan belajar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bakat anak. Semua orang tua mempunyai tanggung jawab yang mulia untuk memberikan pendidikan jasmani, rohani dan pendidikan mental, inilah yang menjadi tujuan setiap orang tua supaya memberikan jaminan dalam perkembangan pada anaknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Isnawati (2012), Donata (2015) dan Revani (2012) membuktikan jika ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar akuntansi. Dengan demikian perhatian orang tua dapat menentukan berprestasi atau tidaknya putra putrinya. Kendati demikian hasil observasi ditemukan jika prestasi yang diraih siswa masih belum maksimal terutama dalam bidang studi Akuntansi Keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang baru dicapai adalah 70 sedangkan KKM yang ditetapkan oleh SMK Negeri 2 Purworejo sebesar 77.

Bagi orang tua yang sadar mengenai pentingnya pendidikan anak di dalam keluarga, memandang anak sebagai individu yang sedang tumbuh berkembang, belajar sesuatu yang baru, mengetahui segala sesuatu yang baru dan mengetahui segala sesuatu yang ada disekitarnya. Hal ini yang menyebabkan orang tua merasa terpanggil untuk mendidik anak-anaknya sejak kecil demi mengembangkan segala potensi yang masih terpendam dalam diri mereka, sehingga perhatian orang tua perlu dipaparkan lebih lanjut untuk melihat sejauh mana perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa.

Perhatian orang tua para siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo masih dapat dikatakan kurang, hal tersebut dapat dilihat dari segi lingkungan keluarga para siswa yang tinggal di lingkungan pedesaan dan mempunyai orang tua yang berpendidikan rendah. Permasalahan yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi yang dimiliki para siswa dalam lingkungan keluarga adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap jam belajar anak-anaknya, orang tua tidak memiliki target prestasi yang akan diperoleh anaknya, pendidikan orang tua yang rendah sehingga tidak tahu mana yang terbaik untuk masa depan anak.

Menurut Syah (2011: 136) keberhasilan belajar yang selanjutnya ditentukan oleh motivasi. Motivasi yang berkaitan dengan kemampuan kognitif motivasi intrinsik merupakan motivasi yang memiliki dampak terhadap keberhasilan belajar karena motivasi intrinsik bersumber dari dalam diri siswa dan tidak bergantung pada dorongan orang lain. Motivasi intrinsik pada umumnya lebih tahan lama daripada motivasi ekstrinsik (Syah, 2011: 136).

Motivasi belajar siswa sangat penting, karena apabila seseorang memiliki motivasi yang tinggi, diharapkan dapat menerima pelajaran yang diberikan guru, dalam hal ini secara tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Menurut Sugihartono (2012: 78) motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain yaitu adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi, adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar serta adanya upaya siswa untuk senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi. Pada umumnya motivasi belajar yang belum optimal sering terjadi pada siswa. Siswa terkadang lupa atau bahkan tidak punya tujuan belajar sehingga motivasi belajarnya belum optimal.

Di samping itu, motivasi belajar belajar juga harus dimiliki anak didik untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi mereka yang diwujudkan di lingkungan sekolah. Menurut Pidarta, (2004:56) bahwa, “Pendidikan sekolah bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan tetapi bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan kreativitas”. Untuk itu dengan adanya motivasi, selain untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi, diharapkan juga meningkatkan ketrampilan dan kreativitas anak didik karena fungsi motivasi itu sendiri adalah sebagai pendorong, penggerak dan pengarah perbuatan belajar.

Persoalan yang terjadi adalah setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda, ada yang kuat dan ada yang lemah. Motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo cenderung lemah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung

Motivasi Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo yang belum ditunjukkan dengan adanya siswa yang ramai sendiri saat pelajaran, diam-diam menggunakan *handphone*, terlambat masuk kelas, kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang respon terhadap materi, dan tidur di dalam kelas. Hal ini diduga menunjukkan motivasi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo yang belum optimal. Motivasi siswa yang masih rendah diduga menjadi salah satu faktor yang membuat siswa belum mencapai prestasi yang maksimal.

Menurut salah satu guru bidang studi Akuntansi menyatakan bahwa, "masih banyak anak yang belum mempunyai motivasi untuk belajar, misalnya sering menyontek saat di adakan latihan evaluasi, masih banyak anak yang tidak mengerjakan tugas di kelas maupun PR dan masih banyak anak yang tidak belajar saat di rumah. kurangnya motivasi yang dimiliki siswa,

Atas dasar tersebut maka penulis ingin mengetahui dan mengaitkan permasalahan tersebut dengan perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa. Apakah perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa akan mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa. Berdasarkan asumsi di atas maka penulis dalam penelitian ini menentukan kajian dalam judul : "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi belajar akuntansi Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo"

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapati beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian orang tua yang diperoleh oleh siswa.
2. Berdasarkan hasil pengamatan motivasi belajar siswa masih rendah ditandai dengan ramai sendiri saat pelajaran,, kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang respon terhadap materi, dan tidur di dalam kelas.
3. Banyak ditemui siswa diam-diam menggunakan *handphone*, terlambat masuk kelas.
4. Siswa masih menganggap mata pelajaran Akuntansi sulit dan rumit.
5. Siswa kurang antusias terhadap materi Akuntansi yang diajarkan guru.
6. Siswa hanya akan belajar jika akan ada ujian atau ulangan saja.
7. Prestasi belajar akuntansi siswa yang belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar. Untuk itu dalam penelitian ini hanya akan dibatasi pada dua faktor saja yaitu Perhatian orang tua dan Motivasi Belajar Siswa. Peneliti hanya membatasi pada dua faktor tersebut karena berdasarkan hasil observasi kedua faktor tersebut dinilai paling dominan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2016/2017.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di muka, dapat dirumuskan permasalahan sebagai fokus utama penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Perhatian Orang Tuaterhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo?
2. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo?
3. Bagaimana Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo.
3. Untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan proses pembelajaran dari segi teoritis maupun segi praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahkan kajian dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:
 - a. Bagi penulis, dapat memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah ke dalam suatu karya atau penelitian.
 - b. Bagi guru pengajar, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menunjang pembelajaran siswa.
 - c. Bagi sekolah khususnya penyelenggara pendidikan, dapat memberikan masukan dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pendidikan.
 - d. Bagi almamater (UNY), penelitian ini dapat memberikan masukan dan tambahan ilmu pengetahuan yang digunakan oleh instansi maupun mahasiswa sebagai tambahan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi

Pengertian prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 1101), adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan. Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Syah, 2011:141). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang menggembirakan dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara perorangan maupun kelompok dalam bidang tertentu. Menurut Syah (2010:141) “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Suryabrata (2006: 297) mengemukakan bahwa “Prestasi adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar akuntansi siswa selama masa tertentu setelah melakukan suatu kegiatan.

Menurut Syah (2010: 90) mendefinisikan “Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menerap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Menurut Sardiman (2011: 21), “belajar itu sebagian rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”

Sardiman (2010: 20-21) memberikan batasan tentang belajar sebagai berikut: “Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Relevan dengan ini, maka ada pengertian bahwa belajar adalah penambahan pengetahuan”. Pendapat lain mengatakan “Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya” (Dalyono, 2005:49). Dari pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif dan psikomotor.

c. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Pengertian akuntansi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 33), adalah seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi. Menurut *American Accounting Association* (AAA) yang dikutip oleh Soemarso (2004: 3) “akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* yang dikutip oleh Baridwan (2008: 1) “akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan”. Menurut Warren (2006: 11) “akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik benang merah bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian serta pengambilan keputusan-keputusan ekonomi secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut.

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi harus berguna bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi itu.

Prestasi Belajar Akuntansi bagi siswa adalah sebagai tolak ukur kemampuan mereka yang bertujuan agar siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam proses belajar mata pelajaran akuntansi sehingga dapat membuat perencanaan belajar kelanjutannya. Prestasi Belajar Akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil penilaian kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan yang telah dicapai siswa setelah menjalankan proses pembelajaran mata pelajaran akuntansi yang dilakukan dengan sengaja pada waktu tertentu yang akan diukur secara langsung dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau skoryang tercantum dalam rapor.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan factor ekstern. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) yang meliputi faktor jasmaniah, factor psikologi dan faktor kelelahan.
 - a. Faktor Jasmaniah, adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor Psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor Kelelahan, merupakan kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan tersebut dapat dihilangkan dengan cara tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar, dan sebagainya.

- 2) Faktor Ekstern (faktor yang ada di luar individu) yang dapat meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan factor masyarakat.
- a. Faktor Keluarga, merupakancara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor Sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c. Faktor Masyarakat, merupakan kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Dalyono (2009: 55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, terdiri dari :

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, yaitu:
 - a. Kesehatan
Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
 - b. Intelegensi dan bakat
Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
 - c. Minat dan motivasi
Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut.
 - d. Cara belajar
Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri, yaitu:
 - a. Keluarga
Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-

anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar akuntansi.

d. Lingkungan sekitar.

Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar akuntansi.

Menurut Sudjana (2005: 39) faktor-faktor yang menentukan prestasi belajar akuntansi siswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor intern siswa meliputi:

- a. Kemampuan siswa
- b. Motivasi belajar
- c. Minat dan perhatian
- d. Sikap
- e. Kebiasaan belajar

2. Faktor ekstern siswa meliputi:

- a. Lingkungan belajar
- b. Kualitas pengajaran

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi meliputi:

1. Faktor Intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) yang meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

- a. Faktor Jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor Psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c. Faktor Kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan tersebut dapat dihilangkan dengan cara tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar, dan sebagainya.

2. Faktor Ekstern (faktor yang ada di luar individu) yang dapat meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

- a. Faktor Keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor Sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c. Faktor Masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

e. Indikator Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Syah (2012: 214) indikator atau penunjuk adanya

Prestasi belajar akuntansi adalah:

1. Ranah Cipta (Kognitif) yang meliputi:
 - a. Pengamatan: dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dapat menghubungkan.
 - b. Ingatan: dapat menyebutkan, dapat menunjukkan kembali.
 - c. Pemahaman: dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
 - d. Aplikasi penerapan: dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat.
 - e. Analisis: dapat menguraikan, dapat mengklasifikasikan/memilah-milah.
 - f. sintesis: dapat menghubungkan materi, sehingga menjadi kesatuan baru, dapat menyimpulkan, dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).
2. Ranah Rasa (Afektif) yang meliputi:
 - a. Penerimaan: menunjukkan sikap menerima, menunjukkan sikap menolak.
 - b. Sambutan: kesediaan berpartisipasi/terlibat, kesediaan memanfaatkan.
 - c. Apresiasi: menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis, mengagumi.
 - d. Internalisasi: mengakui dan meyakini, mengingkari.
 - e. Karakteristik: melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
3. Ranah Karsa (Psikomotorik) yang meliputi:
 - a. Keterampilan bergerak dan bertindak: kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan kaki, dan anggota tubuh lainnya.

- b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal: kefasihan melafalkan/mengucapkan, kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Menurut Syah (2006: 216) pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai tingkat keberhasilan/indikator belajar yaitu “Penilaian Acuan Kriteria (*Criterion Referenced Assessment*)”. Nilai atau kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan nilai yang dicapai oleh rekan-rekan sekelompoknya melainkan ditentukan oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi yaitu menggunakan ranah kognitif yang bisa diketahui setiap saat untuk mengukur perkembangan penalaran siswa, ranah afektif tidak diketahui setiap saat karena pengukuran ini berdasarkan perilaku siswa, dan ranah psikomotorik yang dilakukan terhadap hasil belajar. Sehingga dari ketiga ranah tersebut Prestasi Belajar Akuntansi dapat diketahui dengan baik. Selain itu, Prestasi Belajar Akuntansi dapat dinilai dengan menggunakan Penilaian Acuan Kriteria.

f. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar akuntansi siswa perlu diketahui, baik oleh individu yang belajar maupun orang lain yang bersangkutan guna melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah selesai mempelajari suatu program pengajaran atau materi akuntansi. Cara yang

digunakan untuk mengukur prestasi belajar akuntansi yaitu dengan mengadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Evaluasi menurut Muhibbin Syah yaitu “pengungkapan dan pengukuran hasil belajar, yang pada dasarnya merupakan penyusunan deskripsi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif” (Syah, 2010: 141).

Arikunto mengungkapkan bahwa: setelah berakhirnya proses belajar, guru mengadakan evaluasi yang dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar akuntansi yang dicapai oleh siswa. Evaluasi (pengukuran dan penilaian) dimaksudkan dalam tes hasil belajar yang bertujuan untuk:

1. Meramalkan keberhasilan siswa dengan sesuatu keberhasilan (berfungsi selektif).
2. Mendiagnosis kesulitan-kesulitan yang dialami siswa (berfungsi diagnosis).
3. Menentukan secara pasti dikelompok mana seseorang siswa harus ditempatkan (berfungsi sebagai penempatan).
4. Berfungsi sebagai pengukur keberhasilan (Arikunto, 2003: 10).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan melihat dari prestasi belajar akuntansi siswa, sehingga dapat diketahui sejauh mana siswa telah menerima materi yang diajarkan oleh guru. Prestasi belajar Akuntansi dapat diukur dalam bentuk tes baik secara lisan maupun tertulis.

2. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Suryabrata (2007: 14) “Perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”. Hal tersebut berarti bahwa dalam melakukan suatu aktivitas harus disertai dengan kesadaran guna mencapai sesuatu yang diharapkan.

Menurut Walgito (2002: 78) “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek”. Ketika individu sedang memperhatikan suatu benda misalnya, ini berarti seluruh aktifitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada suatu benda tersebut. Dalam suatu waktu seorang individu bisa memperhatikan objek yang banyak sekaligus. Namun demikian, perhatian terhadap masing-masing objek berbeda-beda.

Slameto (2003: 105) juga menyebutkan bahwa “Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian adalah proses kegiatan psikis baik tenaga atau energi ketika stimulasi yang menonjol dan stimulasi yang lain melemah pada suatu objek. Perhatian pada dasarnya bisa dari kesadaran dan juga bagaimana cara timbulnya.

Dalam penelitian ini perhatian yang menjadi fokus adalah Perhatian Orang Tua. Perhatian Orang Tua pada anak-anaknya terhadap pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena keluarga merupakan salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan yaitu pendidikan informal yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Orang tua yang tidak mempunyai perhatian kepada anaknya menjadi pada orang tua yang mengalami keretakan dalam keluarga, sehingga rasa tanggung jawab dan kasih sayangnya terhadap anak akan menjadi terlantar.

Manusia pada umumnya bertindak karena didorong oleh pengaruh-pengaruh yang timbul dari dirinya, semua kebutuhan itu bermacam-macam ada yang berupa kebutuhan yang berubungan dengan jasmani, psikologis, dan sosial. Walgito (2002: 13) “Kebutuhan remaja pada umumnya adalah 1) kebutuhan yang bersifat fisiologis; 2) kebutuhan yang bersifat psikologis; 3) kebutuhan yang bersifat sosial; 4) kebutuhan yang bersifat religi”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan dapat dibagi menjadi 4 macam yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan psikis, kebutuhan sosial dan kebutuhan religi. Ke empat kebutuhan tersebut harus terpenuhi dalam suatu keluarga agar keluarga tersebut akan tercipta keluarga yang harmonis, sehingga anak-anaknya juga akan mendapatkan perhatian yang lebih pula dari orang tua.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan Perhatian Orang Tua adalah usaha yang dilakukan oleh para orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya baik kebutuhan psikis, fisik maupun sosial. Adapun hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari orang tua adalah pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan fisik seperti memperhatikan kesehatan anak, menyediakan fasilitas atau alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar. Pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan psikis seperti memberi kasih sayang atau perhatian, memanfaatkan waktu untuk membimbing dan membantu anak belajar, memberi motivasi atau semangat belajar, pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan sosial seperti memperhatikan pergaulan anak, menciptakan kerjasama dengan orang lain, dan memperhatikan kegiatan organisasinya.

b. Macam-macam Perhatian

Suryabrata (2007: 14) menggolong-golongkan perhatian sebagai berikut :

1. Atas dasar intensitasnya dibedakan menjadi :
 - a. Perhatian intensif
 - b. Perhatian tidak intensif
2. Atas dasar cara timbulnya perhatian dibedakan menjadi :
 - a. Perhatian spontan (perhatian tak-kesendak, perhatian yang tidak disengaja).
 - b. Perhatian sekendak (perhatian disengaja, perhatian reflektif)
3. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian menjadi :
 - a. Perhatian terpancar (distributif)
 - b. Perhatian terpusat (konsentratif)

Menurut Walgito (2002: 57) macam atau jenis perhatian adalah sebagai berikut :

1. Ditinjau dari segi timbulnya perhatian dibedakan menjadi :
 - a. Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan dirinya timbul secara spontan dan erat hubungannya dengan minat individu.
 - b. Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang yang ditimbulkan dengan sengaja karena harus ada kemampuan untuk menimbulkannya.
2. Ditinjau dari segi banyaknya objek yang dapat dicakup oleh perhatian pada suatu waktu dibedakan menjadi :
 - a. Perhatian yang sempit, yaitu perhatian dimana individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit objek.
 - b. Perhatian yang luas, yaitu perhatian dimana individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal atau obyek sekaligus.
Sehubungan dengan ini perhatian dapat dibedakan menjadi:
 - a. Perhatian terpusat, yaitu perhatian dimana individu pada suatu waktu hanya dapat memusatkan perhatian pada satu obyek.
 - b. Perhatian yang terbagi-bagi, yaitu perhatian dimana individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal.
3. Ditinjau dari segi fluktuasinya, perhatian dapat dibedakan menjadi:
 - a. Perhatian yang statis, yaitu perhatian dimana individu dalam waktu tertentu dapat dengan statis atau tetap perhatiannya tertuju pada objek tertentu

- b. Perhatian yang dinamis, yaitu perhatian dimana individu dapat memindahkan perhatian secara lincah dari satu objek ke objek lain.

Dengan melihat pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka macam perhatian orang tua dalam belajar dapat dijabarkan sebagai berikut

1. Berdasarkan intensitasnya dibedakan menjadi :
 - a. Perhatian intensif, yaitu perhatian orang tua dalam anak secara terus menerus yang diperkuat oleh banyaknya rangsangan atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.
 - b. Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang tidak terus menerus (sementara) dan kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman kerja.
2. Berdasarkan timbulnya perhatian dibedakan menjadi :
 - a. Perhatian spontan (perhatian tidak sekehendak, perhatian tidak sengaja), yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang tidak diusahakan secara sadar untuk memperhatikan tetapi tidak disengaja untuk memberikan perhatian terhadap anak.
 - b. Perhatian tidak spontan (perhatian sekendak, (perhatian disengaja), yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang diusahakan secara sadar dan disengaja untuk dipusatkan pada belajar anak di rumah

3. Berdasarkan luas objek yang dikenai perhatian dibedakan menjadi:
 - a. Perhatian terpecah (perhatian distributif, perhatian yang terbagi-bagi, perhatian yang luas), yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang terpecah-pecah
 - b. Perhatian terpusat (perhatian konsentrasi, perhatian yang sempit), yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang betul-betul berkonsentrasi atau terpusat pada setiap saat.
4. Berdasarkan fluktuasinya, perhatian dibedakan menjadi :
 - a. Perhatian statis, yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang tetap. Artinya perhatian tersebut terus bertalian setiap saat, anak perlu diperhatikan dalam belajarnya.
 - b. Perhatian yang dinamis, yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang tidak menentu, dalam arti kadang-kadang sama sekali tidak ada perhatian.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dirgagunarso (1996: 107) faktor-faktor itu dibagi dalam 2 golongan yaitu :

1. Faktor dari luar yaitu timbulnya Perhatian Orang Tua terhadap anak karena adanya faktor dari luar.
2. Faktor dari dalam yaitu Perhatian Orang Tua terhadap anak karena adanya motif, adanya kesediaan dan harapan orang tua terhadap anak.

Menurut Ahmadi (2003: 150), hal-hal yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

1. Pembawaan

Hal yang berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe ini kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.

2. Latihan dan kebiasaan

Walaupun orang tua mengalami hambatan dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

3. Kebutuhan

Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan karena tujuan yang hendak dicapai misalnya mengharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.

4. Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.

5. Keadaan jasmani

Tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis yang ikut memengaruhi Perhatian Orang Tua terhadap anak. Kondisi fisiologi yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.

6. Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat memengaruhi orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian.

7. Suasana sekitar

Suasana dalam keluarga misalnya adanya ketegangan di antara anggota akan memengaruhi Perhatian Orang Tua.

8. Kuat tidaknya perangsang

Dari objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Anak yang kurang mendapat Perhatian Orang Tua akan berusaha menarik Perhatian Orang Tua, sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

Dari pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa Perhatian Orang tua dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, yang meliputi pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana sekitar, dan kuat tidaknya perangsang

sehingga faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi baik tidaknya prestasi belajar akuntansi anak.

d. Peran Orang Tua dalam Memperhatikan Kegiatan Belajar Anak

Orang tua merupakan salah satu pihak yang dapat membantu dan mendorong anak untuk melakukan kegiatan belajar. Purwanto (2009: 82-83) mengatakan bahwa ibu adalah pendidik dalam segi-segi emosional dan ayah merupakan pendidik dalam segi-segi rasional. Peran orang tua sangat vital bagi perkembangan pendidikan anak khususnya dalam hal memberikan perhatian terhadap perkembangan aktivitas belajar anak. Ahmadi dan Supriyono (2004: 85) mengatakan bahwa orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya. Djamarah (2002: 208) mengatakan bahwa Perhatian Orang Tua yang tidak memadai dapat menjadi penyebab kesulitan belajar anak didik. Anak merasa kecewa dan mungkin frustrasi melihat orang tuanya yang tidak pernah memperhatikannya. Anak merasa seolah-olah tidak memiliki orang tua tempat menggantungkan harapan dan sebagai tempat bertanya bila ada pelajaran yang tidak dimengerti. Kerawanan hubungan orang tua dan anak ini menyebabkan masalah psikologis dalam belajar anak di sekolah. Dalyono (2005: 59) juga mengatakan bahwa kurangnya

perhatian dan bimbingan orang tua akan turut memengaruhi pencapaian belajar anak.

Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat memengaruhi anak dalam melakukan aktivitas belajar. Perhatian Orang Tua dalam aktivitas belajar anak sangat diperlukan agar anak merasa orang tua mereka sangat mempedulikan aktivitas belajar mereka, sehingga bisa memacu anak untuk belajar lebih giat. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 95) mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar, guru melakukan tindakan mendidik seperti memberikan hadiah, memuji, menegur, menghukum atau member nasehat dalam rangka mendorong siswa untuk belajar. Orang tua bisa menggunakan cara tersebut sebagai bentuk perhatian dari orang tua dalam aktivitas belajar anak.

e. Indikator Perhatian Orang Tua

1. Memberi penghargaan

Penghargaan yang diberikan berupa pemberian pujian ataupun hadiah. Hadiah diberikan kepada anak sebagai penghargaan, sedangkan pujian digunakan untuk memberikan motivasi pada anak. Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata. Hadiah yang diberikan orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi, atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai seseorang (Djamarah dan Zain, 2010: 149)

2. Memberi hukuman

Hukuman adalah reinforcement yang negatif tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman dimaksudkan di sini tidak seperti hukuman penjara atau hukuman potongan tangan, tetapi adalah hukuman yang bersifat mendidik. Hukuman yang mendidik inilah yang diperlukan dalam pendidikan. Kesalahan anak karena melanggar disiplin dapat diberikan hukuman berupa sanksi menyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan, atau apa saja yang sifatnya mendidik (Djamarah dan Zain, 2010: 156).

3. Memberi contoh

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Karena sikap orang tua yang bermalasmalasan tidak baik, hendaknya dibuang jauh-jauh (Ahmadi dan Supriyono, 2004: 87)

4. Membantu kesulitan dalam belajar

Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajar (Ahmadi dan Supriyono, 2004: 85). Berdasarkan uraian di atas maka dapat dilihat bahwa halhal yang menerangkan atau menjadi indikator dalam Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua memberi penghargaan
- b. Orang tua memberi hukuman
- c. Orang tua memberi contoh
- d. Orang tua membantu mengatasi kesulitan belajar anak.

3. Motivasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald dalam Djamarah (2008: 148) mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.* Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan dan reaksi) untuk mencapai tujuan.

Sumardi Suryabrata dalam Djaali (2012: 101) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Menurut Dimiyati (2009: 80) “Komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan”. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dan diharapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi.

Menurut Hamzah (2013: 23) motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah

laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Namun, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Menurut Purwanto (2007: 71) motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Purwanto (2007: 72) mengemukakan komponen pokok motivasi antara lain:

1. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu; memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, repons-respons efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
2. Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
3. Untuk menjaga dan menopang tingkah, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Berdasarkan uraian di atas dapat di ambil kesimpulan motivasi adalah dorongan yang ditandai dengan timbulnya reaksi

dengan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin di capai.

b. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Djamarah (2008: 169) upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain:

1. Menggairahkan Anak Didik

Dalam kegiatan rutin di kelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Ia harus selalu memberikan kepada anak didik cukup banyak hal-hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan. Guru harus memelihara minat anak didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar.

2. Memberikan Harapan Realistis

Guru harus memelihara harapan-harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis. Untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis setiap anak didik di masa lalu. Dengan demikian, guru dapat membedakan antara harapan-harapan yang realistis, pesimis, atau terlalu optimis.

3. Memberikan Insentif

Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

4. Mengarahkan Perilaku Anak Didik

Mengarahkan perilaku anak didik adalah tugas guru. Di sini kepada guru dituntut untuk memberikan respons terhadap anak didik di kelas yang tak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Cara mengarahkan perilaku anak didik adalah dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut dan dengan perkataan yang ramah dan baik.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Hamalik (2009: 156) “Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang

mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar”. Oleh karena itu prinsip-prinsip penggerakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri.

Motivasi bagi seorang guru ialah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

Menurut Purwanto (2007: 70) fungsi motivasi antara lain:

1. Motif itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
2. Motif itu menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
3. Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

d. Sifat Motivasi Belajar

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar akuntansi. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Motivasi belajar seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri (internal) dan dari luar diri sendiri (eksternal).

Menurut Djamarah (2008: 149) jenis-jenis motivasi antara

lain:

1. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi itu instrinsik bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai yang terkandung di dalam perjalanan itu.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri dan luar diri sendiri.

e. Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

Menurut Hamzah (2013: 27) peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain:

1. Peran Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilakukannya.

2. Peran Motivasi dalam Memperjelas Tujuan Belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

3. Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun

belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar.

f. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Menurut Hamzah (2013: 23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. adanya hasrat dan keinginan berhasil;
2. adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
3. adanya harapan dan cita-cita masa depan;
4. adanya penghargaan dalam belajar;
5. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
6. adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dari penjelasan di atas indikator Motivasi Belajar di SMK Negeri 2 Purworejo yakni adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Indikator tersebut merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Nina Isnawati (2012) tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 5,121 p -value = 0,000 < 0,05 dengan koefisien determinasi sebesar 0,308 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi sebesar 30,8%, 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap terhadap prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 5,814 p -value = 0,000 < 0,05 dengan koefisien determinasi sebesar 0,364 yang artinya variabel ini mempengaruhi prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi sebesar 36,4%. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi yang ditunjukkan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu: 23,101 > 3,150 dengan koefisien determinasi

sebesar 0,443 yang artinya variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar akuntansi pada kompetensi mengelola dokumen transaksi sebesar 44,3%. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada keseluruhan variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu perhatian orang tua, motivasi belajar dan prestasi belajar akuntansi. Perbedaannya terdapat pada lokasi dan tempat penelitian. Penelitian yang sekarang berlokasi di SMK Negeri 2 Purworejo.

2. Penelitian Deshi Veronika Revani (2012) tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan $r_{2x1y} = 0,214$ dan $r_{2x1y}^2 = 0,046$, t hitung = 2,230 dan t tabel sebesar 2,00. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi, dibuktikan $r_{2x2y} = 0,211$ dan $r_{2x2y}^2 = 0,045$, t hitung = 2,290 dan t tabel sebesar 2,00 (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi, dibuktikan $R(1,2) y = 0,275$, $R^2(1,2) y = 0,075$, F hitung = 4,529 > F tabel sebesar 3,09. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 7,50% di mana sumbangan efektif perhatian orang tua sebesar 3,79% dan motivasi belajar sebesar 3,71%. Persamaan

penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada keseluruhan variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu perhatian orang tua, motivasi belajar dan prestasi belajar akuntansi. Perbedaannya terdapat pada lokasi dan tempat penelitian. Penelitian yang sekarang berlokasi di SMK Negeri 2 Purworejo.

3. Penelitian Elyn Donata (2015) tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara: 1) Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, r hitung = 0,831 > r tabel = 0,288 dan t hitung = 15,176 > t tabel = 2,012. 2) Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, r hitung = 0,856 > r tabel = 0,288 dan t hitung = 16,744 > t tabel = 2,012. 3) Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar akuntansi Akuntansi, r hitung = 0,894 > r tabel = 0,288; dan f hitung = 194,309 > f tabel = 3,200. Penelitian ini menunjukkan sumbangan relatif variabel kebiasaan belajar 44,64% dan perhatian orang tua 55,36%. Sumbangan efektif sebesar 89,4% di mana variabel kebiasaan belajar 39,9% dan variabel perhatian orang tua 49,5%. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada keseluruhan variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu perhatian orang tua, dan prestasi belajar akuntansi. Perbedaannya terdapat pada lokasi dan variabel motivasi belajar. Penelitian yang sekarang berlokasi di SMK Negeri 2 Purworejo.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa SMK Negeri 2 Purworejo

Prestasi belajar akuntansi merupakan *output* kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang memengaruhinya. Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi yang diperoleh dari hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar akuntansi. Perhatian orang tua adalah suatu pemusatan aktifitas tenaga psikis didukung tenaga fisik ayah dan ibu siswa atau wali yang mengasuh dan membiayai serta sebagai penanggung jawab siswa disertai adanya kesadaran tertuju pada suatu objek. Semakin besar perhatian orang tua terhadap proses belajar anak maka semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi dan sebaliknya.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan baik berasal dari internal maupun eksternal siswa untuk melakukan proses belajar dan memberi dampak perubahan tingkah laku pada siswa. Motivasi belajar timbul karena adanya rangsangan tertentu, sehingga seseorang

berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Jika siswa tidak memiliki suatu ketertarikan dan motivasi dalam mempelajari akuntansi tentunya apapun yang akan disampaikan dan diajarkan oleh guru tidak akan mengena dalam pikiran siswa dan sulit untuk memahami apa yang akan disampaikan oleh sang guru. Berdasarkan penjelasan di atas telah cukup jelas diterangkan dan apabila dikaitkan dengan prestasi belajar akuntansi maka dapat dikatakan bahwa seseorang siswa tidak memiliki ketertarikan ataupun motivasi untuk mempelajari akuntansi, tentunya akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar akuntansi yang akan diraih oleh siswa tersebut.

Berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi/dorongan, ketertarikan dan rasa ingin tahu yang kuat di mana hal-hal tersebut merupakan dorongan yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi yang kuat dalam diri siswa sehingga mempermudah siswa dalam menerimadan memahami pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru di kelas. Tugas yang diberikan oleh guru pembimbing akan diselesaikan dengan senang hati dan tuntas. Di mana pada akhirnya hal tersebut akan berdampak positif pada hasil belajar yang memuaskan yang akan diterima oleh siswa tersebut. Dengan kata lain hubungan antara kedua variabel tersebut adalah jika Motivasi Belajar siswa tinggi maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa juga akan meningkat.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo

Dalam proses belajar baik di rumah maupun di sekolah, tentunya ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa. Faktor itu berasal dari dalam individu siswa dan dapat juga berasal dari luar diri individu siswa. Motivasi Belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Dengan meningkatkan Motivasi Belajar siswa diharapkan Prestasi Belajar Akuntansi juga dapat meningkat.

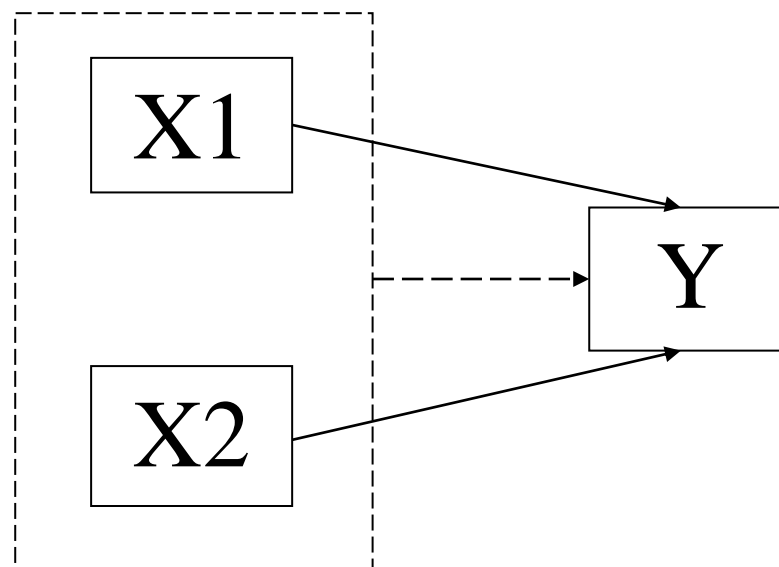
Selain motivasi belajar, perhatian orang tua juga berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. Kasih sayang dari orang tua, perhatian atau penghargaan kepada anak-anak menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Kurangnya perhatian orang tua menyebabkan rendahnya semangat dan motivasi dalam diri anak untuk berprestasi dalam belajar. Terkait dalam penelitian ini, yaitu kedua faktor tersebut yaitu motivasi belajar dan perhatian orang tua diduga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Dengan maksimalnya motivasi belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa, serta tingginya perhatian orang tua, maka diduga Prestasi Belajar Akuntansi akan semakin tinggi.

Persepsi merupakan tanggapan langsung seseorang terhadap objek yang diamatinya. Persepsi setiap individu berbeda-beda karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Seseorang siswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap metode atau cara mengajar yang dilakukan guru akan merasa senang mengikuti pelajaran akuntansi, konsentrasi dalam pelajaran, serta bersemangat maka motivasi siswa belajar akuntansi akan naik, begitu pula sebaliknya siswa memiliki persepsi yang buruk terhadap metode mengajar guru akan merasa malas mengikuti pelajaran akuntansi.

Siswa lebih suka mengobrol dengan teman yang bukan materi pelajaran akuntansi, tiduran, ataupun bermain *handphone*. Hal ini menunjukkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa tersebut akan menurun. dengan demikian persepsi siswa tentang metode mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar akuntansi siswa. Bila persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik maka motivasi belajar akuntansi siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

D. Paradigma Penelitian

Guna menjelaskan kerangka pikir yang telah dijelaskan di atas, maka dapat digambarkan dalam sebuah paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 = Variabel Perhatian Orang Tua

X2 = Variabel Motivasi Belajar Siswa

Y = Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

→ = Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

→ = Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

- - - → = Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan maksud mengungkap pengaruh variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik (Arikunto, 2010: 27).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2017 sampai dengan Juli 2017.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2006: 116) “Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang

dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat yaitu (Y) Prestasi Belajar Akuntansi
2. Variabel bebas yaitu:
 - a. (X_1) Perhatian Orang Tua
 - b. (X_2) Motivasi Belajar Siswa

D. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar akuntansi merupakan suatu penugasan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran akuntansi dan baiknya ditunjukkan dengan hasil nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. prestasi belajar akuntansi dalam penelitian ini adalah rata-rata dari nilai Ujian Tengah Semester Gasal dan Ujian Akhir Semester Gasal.

2. Perhatian Orang tua

Perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang dilakukan dengan sengaja, intensif dan terkonsentrasi dari orang tua yang dilandasi rasa penuh kesadaran dalam melakukan tindakan demi prestasi belajarnya anaknya. Dalam penelitian ini perhatian orang tua diukur berdasarkan responden yang tinggal bersama orang tua tentang member penghargaan, memberi hukuman, memberi contoh dan membantu mengatasi kesulitan belajar anak.

3. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang muncul pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Motivasi belajar dapat ditimbulkan dari dalam diri siswa (motivasi instrinsik) maupun dari luar siswa (motivasi ekstrinsik). Dalam penelitian ini pengukuran motivasi belajar siswa didasarkan pada ciri-ciri motivasi siswa dalam belajar yaitu adanya hasrat keinginan berhasil, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Variabel motivasi belajar siswa akan diungkap dengan menggunakan angket.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2016/2017. Populasi merupakan keseluruhan dari subyek dalam penelitian (Arikunto, 2010: 173). Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 kelas berjumlah 108 siswa. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Populasi

NO	KELAS	JUMLAH
1	X AK 1	36
2	X AK 2	36
3	X AK 3	36
Total		108

(Sumber Data Primer)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Angket

Angket menurut Suharsimi (2010: 194) “Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Akuntansi, terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi (2010: 201) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu dokumen hasil Nilai Ujian Tengah Semester Gasal dan Ujian Akhir Semester Gasal.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri dari 42 butir pernyataan tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 2 Purworejo Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017 menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2012: 134) Menurut S. Eko Putro Widoyoko (2012: 106) pilihan responden skala empat mempunyai variabilitas respon lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan skala tiga sehingga mampu mengungkapkan lebih maksimal perbedaan sikap responden. Selain itu juga tidak ada peluang bagi responden untuk bersikap netral sehingga memaksa responden untuk menentukan sikap terhadap fenomena sosial yang ditanyakan atau dinyatakan dalam instrumen.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang dipakai sebagai dasar pemberian skor sudah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Pernyataan yang disusun bersifat positif dan negatif. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negative
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

Lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa lembar angket ini disusun dandikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori. Adapun kisi-kisi yang dijadikan dasar dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua

No	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Memberi Penghargaan	1,2,3,4*,5*	5
2.	Memberi Hukuman	6,7,8*9	4
3.	Memberikan contoh	10,11,12,13,14,15,16	7
4.	Membantu Kesulitan dalam Belajar	17,18,19,20,21,22*	6
Jumlah Butir Soal			22

*) : Butir Pernyataan Negatif

Instrumen Motivasi Belajar diadaptasi dari Elyn Donata (2015)

Tabel 4 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Hasrat keinginan berhasil	1,2,3	3
2.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	4,5,6	3
3.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	7,8*,9,10,11	5
4.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	12,13,14	3
5.	Adanya penghargaan dalam belajar	15,16,17	3
6.	Lingkungan belajar yang kondusif	18, 19, 20	3
Jumlah Butir Soal			20

*) : Butir Pernyataan Negatif

Instrumen Motivasi Belajar diadaptasi dari Bagas Wahyu Utomo (2013)

Tujuan diadakannya uji coba instrumen adalah diperolehnya implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Pengujian instrumen dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu pada siswa kelas X Akuntansi 4 dengan jumlah responden sebanyak 33 siswa. SMK Negeri 2 Purworejo. Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

H. Uji Instrumen

Tujuan diadakannya uji coba instrumen adalah diperolehnya implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu siswa Kelas X Akuntansi 4 yang berjumlah 32 siswa. Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2010:211), mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas butir pertanyaan dalam

penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Mommment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subyek atau responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah skor butir soal

$\sum y$ = Jumlah skor total

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat dari skor total (Arikunto, 2010: 213)

Harga r_{hitung} ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak valid. Butir soal kemudian dianalisis dengan bantuan program.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat kedua suatu instrumen yang baik adalah harus reliabel. Reliabel menunjukkan pada satu instrumen bahwa instrument tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Arikunto (2010: 221) instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian-varian butir

σ_t^2 = varian total

(Arikunto, (2010: 239)

Selanjutnya perhitungan r_{11} yang diperoleh dengan table pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah table pedoman menurut Sugiyono (2007: 239).

Tabel 5 Tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Intepretasi
0,00 –0,199	Sangat rendah
0,20 –0,399	Rendah
0,40 –0,599	Sedang
0,60 –0,799	Tinggi
0,80 –1,000	SangatTinggi

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien *alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,600. Uji reliabilitas dalam penelitian ini

juga menggunakan bantuan computer program dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*.

I. Teknik Analisi Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, *Standar Deviasi (SD)*, Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, dan *Standar Deviasi (SD)*..

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus *Sturges*

Rule, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data
n = jumlah data observasi
log = logaritma

2) Menghitung rentang kelas (*Range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang kelas} = \text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam table distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh oleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 4 kategori. Pengkategorian dilaksanakan dengan *Mean* dan *SD* yang diperoleh.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan urutan menurut (Mardapi, 2008: 123) sebagai berikut:

1. Kelompok Sangat Baik
Semua siswayang mempunyai skor $X \geq M + 1,5 SD$.
2. Kelompok Baik
Semua siswayang mempunyai skor $M \leq X < M + 1,5 SD$.
3. Kelompok Kurang
Semua siswayang mempunyai skor $M - 1,5 SD \leq X < M$.
4. Kelompok sangat kurang
Semua siswayang mempunyai skor $X \leq M - 1,5 SD$.

6) Diagram lingkaran (*Pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Guna mendapatkan sebuah kesimpulan yang tepat, maka dilakukan analisis data yang baik dan benar. Sebelum melakukan analisis data maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linear apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan F pada taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Hadi, 2004: 13)

Hasil F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah non-linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa atau tidak. Untuk itu digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian jumlah nilai variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

(Suharsimi, 2010: 213)

Jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel

bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan (Sunyoto,2007:89). Ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan cara lain yaitu dengan nilai *tolerance* (α) dan *nilai variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika α hitung $< \alpha$ dan VIF hitung $> VIF$. Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika α hitung α dan VIF hitung $< VIF$.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi (hipotesis 1) dan pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi (hipotesis 2). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y, dan X_2 dengan Y.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

X = Perhatian Orang Tua/Motivasi Belajar Siswa Akuntansi

Y = Prestasi Belajar Akuntansi

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

$\sum XY$ = Jumlah antara X dan Y

(Hadi, 2004: 4)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi setidaknya plus (+). Jika tandanya minus (-), maka, arah korelasi negatif (Suharsimi, 2010:213).

2) Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Jika pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Syah, 2009:94).

3) Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel. Rumus yang digunakan yakni:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r^2 = koefisien korelasi kuadrat

(Sugiyono, 2010: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Jika thitung lebih besar atau sama dengan ttabel dengan tarafsignifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika thitung lebih kecil dari ttabel maka pengaruh variabel tersebut tidak signifikan.

4) Membuat garis linier sederhana

Rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar akuntansi

a = Bilangan koefisien

X = Perhatian Orang Tua/Motivasi Belajar Siswa

K = Bilangan konstanta

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi (hipotesis

3). Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Prestasi Belajar Akuntansi dengan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa

a_1 = Koefisien Perhatian Orang Tua

a_2 = Koefisien Motivasi Belajar Siswa

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat Prestasi Belajar Akuntansi

(Hadi, 2004: 22)

- 2) Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi tandanya (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi bersifat negatif (Suharsimi, 2010:213).
- 3) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan Variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi ganda

Jadi pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Syah, dkk, 2009:94).

4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan Uji F.

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

M = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Hadi, 2004: 23)

Setelah memperoleh perhitungan, kemudian F hitung dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

5) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Akuntansi.

a₁, a₂ = Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa

K = Bilangan konstanta.

(Hadi, 2004: 18)

6) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a) Sumbangan Relatif

Sumbangan relative adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relative setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

Rumus:

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SR}\% = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SR}\% = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

A₁ = Koefisien prediktor X₁

A₂ = Koefisien prediktor X₂

∑x₁y = Jumlah produk antara X₁ dengan Y

∑x₂y = Jumlah produk antara X₂ dengan Y

(Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap predictor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SE\% } X_1 = \text{SR\% } X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SE\% } X_2 = \text{SR\% } X_2 \times R^2$$

Keterangan:

SE% X_1 = Sumbangan efektif X_1

SE% X_2 = Sumbangan efektif X_2

SR% X_1 = Sumbangan relatif X_1

SR% X_2 = Sumbangan relatif X_2

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan hasil uji terhadap 32 kuesioner maka dapat diketahui hasil uji validitas terhadap kedua variabel sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Validitas Variabel Perhatian Orang Tua

Pernyataan	N	r tabel	r hitung	Keterangan
Pernyataan 1	32	0,296	0,382	Valid
Pernyataan 2	32	0,296	0,606	Valid
Pernyataan 3	32	0,296	0,517	Valid
Pernyataan 4	32	0,296	0,399	Valid
Pernyataan 5	32	0,296	0,490	Valid
Pernyataan 6	32	0,296	0,611	Valid
Pernyataan 7	32	0,296	0,568	Valid
Pernyataan 8	32	0,296	0,606	Valid
Pernyataan 9	32	0,296	0,629	Valid
Pernyataan 10	32	0,296	0,535	Valid
Pernyataan 11	32	0,296	0,500	Valid
Pernyataan 12	32	0,296	0,609	Valid
Pernyataan 13	32	0,296	0,560	Valid
Pernyataan 14	32	0,296	0,588	Valid
Pernyataan 15	32	0,296	0,366	Valid
Pernyataan 16	32	0,296	0,490	Valid
Pernyataan 17	32	0,296	0,355	Valid
Pernyataan 18	32	0,296	0,560	Valid
Pernyataan 19	32	0,296	0,311	Valid
Pernyataan 20	32	0,296	0,399	Valid
Pernyataan 21	32	0,296	0,430	Valid
Pernyataan 22	32	0,296	0,499	Valid

Sumber: Data diolah (2018)

Dari tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel. R tabel untuk

jumlah kuesioner sebanyak 32 menurut Ghozali (2011:437) adalah 0,296. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan jika semua item pernyataan variabel perhatian orang tua telah dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji terhadap 30 angket maka dapat diketahui hasil uji validitas terhadap variabel motivasi belajar diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Pernyataan	N	r tabel	r hitung	Keterangan
Pernyataan 1	32	0,296	0,483	Valid
Pernyataan 2	32	0,296	0,440	Valid
Pernyataan 3	32	0,296	0,412	Valid
Pernyataan 4	32	0,296	0,358	Valid
Pernyataan 5	32	0,296	0,437	Valid
Pernyataan 6	32	0,296	0,703	Valid
Pernyataan 7	32	0,296	0,535	Valid
Pernyataan 8	32	0,296	0,509	Valid
Pernyataan 9	32	0,296	0,595	Valid
Pernyataan 10	32	0,296	0,593	Valid
Pernyataan 11	32	0,296	0,437	Valid
Pernyataan 12	32	0,296	0,703	Valid
Pernyataan 13	32	0,296	0,435	Valid
Pernyataan 14	32	0,296	0,436	Valid
Pernyataan 15	32	0,296	0,420	Valid
Pernyataan 16	32	0,296	0,463	Valid
Pernyataan 17	32	0,296	0,476	Valid
Pernyataan 18	32	0,296	0,326	Valid
Pernyataan 19	32	0,296	0,393	Valid
Pernyataan 20	32	0,296	0,539	Valid

Sumber: Data diolah (2018)

Dari tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada variabel motivasi belajar memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel. R tabel untuk jumlah kuesioner sebanyak 32 menurut Ghozali (2011:437) adalah 0,296. Dari hasil ini maka dapat

disimpulkan jika semua item pernyataan variabel motivasi belajar dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai (*Cronbach Alpha*). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Alpha* > dari 0,06 maka butir pertanyaan tersebut valid (Sujarweni, 2008: 187). Status yang diberikan pada variabel diperoleh dari hasil konsultasi dengan interpretasi tingkat keandalan koefisien korelasi, sebagai berikut:

0,000 sampai 0,200 Sangat Rendah
 0,201 sampai 0,400 Rendah
 0,401 sampai 0,600 Sedang
 0,601 sampai 0,800 Tinggi
 0,801 sampai 0,100 Sangat Tinggi (Arikunto, 2007: 100).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas ketiga variabel terhadap 32 angket yang disebar diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 8 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	N	Ketentuan Nilai Alpha	Cronbach's Alpha	Status
Perhatian Orang Tua	32	0,600	0,894	Reliabel
Motivasi Belajar	32	0,600	0,879	Reliabel

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada ketiga variabel telah memenuhi syarat reliabilitas dengan status sangat tinggi

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh juga data mengenai tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Deskriptif statistik dalam penelitian ini berupa tanggapan responden penelitian yang dikategorikan kedalam 4 kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Kurang, Sangat Kurang. Rumus yang digunakan untuk menentukan kategori ini adalah sebagai berikut:

Kelompok Sangat Baik

$$X \geq M + 1,5 \text{ SD.}$$

Kelompok Baik

$$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD.}$$

Kelompok Kurang

$$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M.$$

Kelompok sangat kurang

$$X \leq M - 1,5 \text{ SD (Mardapi, 2008: 123)}$$

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh hasil sebagaimana terdapat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi	Perhatian Orang Tua	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
<i>Mean</i>	78.943	72.685	91.477
<i>Std. Deviation</i>	5.922	5.9018	4.862
<i>Minimum</i>	62.00	60.00	71.500
<i>Maximum</i>	88.00	80.00	100

Sumber: Data diolah (2018)

Dari data di atas maka masing-masing variabel penelitian memiliki deskripsi sebagai berikut:

Tabel 10 Deskripsi variabel perhatian orang tua

	Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$	1	1,12
Perhatian	$M \leq X < M + 1,5 SD$	55	61,79
Cukup Perhatian	$M - 1,5 SD \leq X < M$	25	28,08
Kurang Perhatian	$X \leq M - 1,5 SD$	8	9,01
Jumlah		89	100

Sumber: Data diolah (2018)

Dari tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang termasuk kedalam kategori sangat perhatian hanya 1 orang atau 1,12%. Kebanyakan siswa mendapatkan perhatian dari orang tua yaitu sebanyak 55 responden atau 61,79% dan kategori cukup perhatian sebanyak 25 atau 28,08%. Dengan demikian mayoritas siswa merasa mendapatkan perhatian dari orang tuanya.

Adapun deskripsi untuk variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 11 berikut

Tabel 11 Deskripsi variabel Motivasi Belajar

	Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$	0	0,00
Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 SD$	61	68,53
Cukup Tinggi	$M - 1,5 SD \leq X < M$	18	20,22
Kurang	$X \leq M - 1,5 SD$	10	11,25
Jumlah		89	100

Sumber: Data diolah (2018)

Dari tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang memiliki motivasi dalam kategori sangat tinggi. Namun responden yang memiliki motivasi tinggi ada sebanyak 61 responden atau sebesar 68,53%,

sebanyak 18 responden memiliki motivasi belajar yang cukup dan sebanyak 10 Responden memiliki motivasi yang rendah atau sebesar 11,25%.

Sementara itu deskripsi untuk variabel prestasi belajar akuntansi dapat dilihat pada tabel 12 berikut

Tabel 12 Deskripsi variabel Prestasi belajar akuntansi

	Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Baik	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	3	3,37
Baik	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	50	56,17
Cukup Baik	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$	32	35,95
Kurang Baik	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	4	4,51
Jumlah		89	100

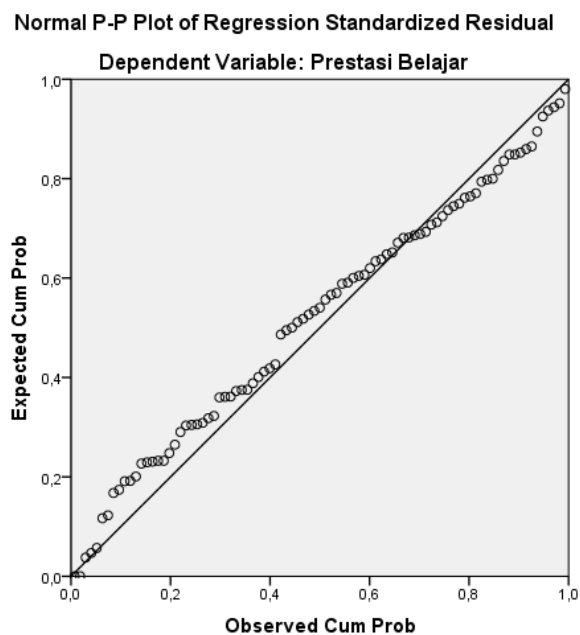
Sumber: Data diolah (2018)

Dari tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki prestasi belajar akuntansi sangat baik ada 3 responden. Sementara itu responden yang memiliki prestasi belajar akuntansi dalam kategori baik sebanyak 50 responden atau sebesar 56,17%. Responden yang memiliki prestasi belajar akuntansi cukup baik ada sebanyak 32 responden atau sebesar 35,95%, dan sebanyak 4 responden memiliki prestasi belajar akuntansi yang kurang.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan program diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 2 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 Uji Normalitas, diketahui bahwa data variabel yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari titik-titik pada gambar tidak menyebar dan selalu mengikuti garis lurus.

2. Uji Linearitas

Dari hasil pengujian uji linearitas dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13 Hasil Uji Linearitas

Variabel	F Statistik	Signifikansi
Perhatian orang tua*Prestasi belajar akuntansi	18,915	0,000
Prestasi belajar akuntansi*prestasi belajar akuntansi	17,707	0,000

Sumber: Data diolah (2018)

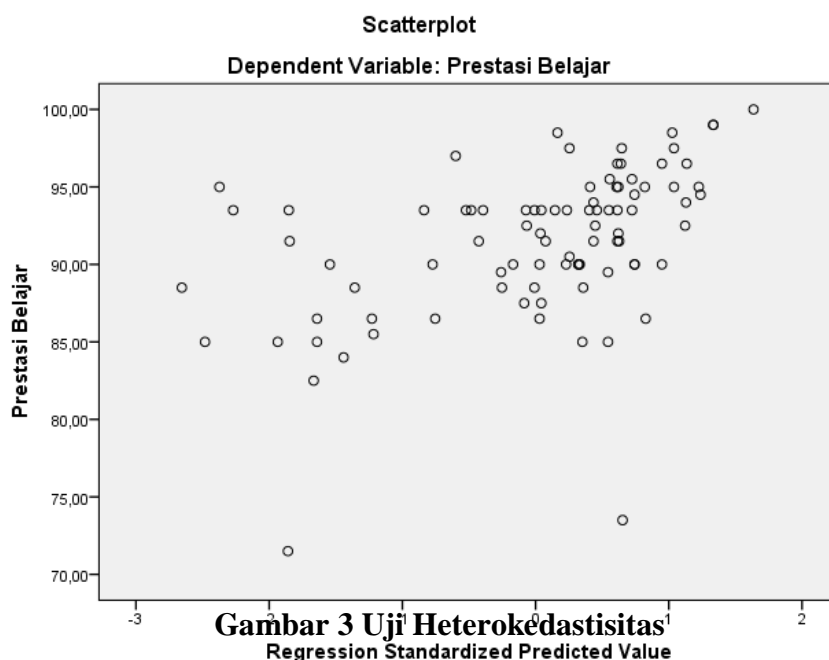
Hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa antara variabel

independen dengan variabel dependen memiliki nilai signifikansi $< 0,05$.

Dengan demikian variabel penelitian memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini digunakan untuk apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dengan program diperoleh hasil sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen

dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan dengan program diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 14 Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
Perhatian Orang tua	1,243
Motivasi belajar	1,143

Sumber: Data primer diolah (2018)

Berdasarkan tabel 14 diatas, diketahui bahwa data variabel yang digunakan pada penelitian ini terbebas dari permasalahan mulikoliniearitas. Hal ini terlihat dari VIF yang berada diantara nilai 1-10.

5. Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu korelasi secara urutan pengamatan dalam waktu ke waktu, untuk memeriksa adanya autokorelasi digunakan uji durbin watson. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Dublin Watson dibandingkan dengan menggunakan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d_{hitung} < 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson adalah sebesar 1,971. Sedangkan nilai Durbin Watson dalam tabel DW (k,n) (3,89) diperoleh nilai d_u sebesar 1,701. Maka nilai autokorelasi diantara $1,701 < 1,971 < 2,299$. Dengan demikian dapat disimpulkan jika model penelitian

tidak terjadi autokorelasi.

D. Analisis Inferensial

1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perhatian orang tua dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar akuntansi). Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer pada program Windows Release 21 diperoleh hasil yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 15 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t-Statistic	Sig. t
Perhatian Orang tua	0,286	0,087	2,694	0,008
Motivasi belajar	0,267	0,087	2,517	0,014
Konstanta	56,945			
<i>R-Squared</i>	0,221			
<i>Adjusted R-Square</i>	0,203			
<i>F-Statistic</i>	12,174			
Sig F	0,000			

Sumber: Data primer diolah (2018)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi di atas, maka secara matematis dapat ditulis ke dalam persamaan sebagai berikut :

$$\text{Prestasi belajar akuntansi} = 56,954 + 0,286 (\text{Perhatian Orang Tua}) + 0,267 (\text{Motivasi Belajar})$$

Pada persamaan di atas, ditunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Konstanta (a)} = 56,954$$

Artinya apabila perhatian orang tua dan motivasi belajar tidak ada atau

sama dengan nol maka prestasi belajar akuntansi siswa sebesar 56,954.

Koefisien regresi $b_1 = 0,286$

Artinya apabila perhatian orang tua yang berhubungan dengan prestasi belajar akuntansi mengalami peningkatan sebesar 1, maka prestasi belajar akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,286.

Koefisien regresi $b_2 = 0,267$

Artinya apabila motivasi belajar yang berhubungan dengan prestasi belajar akuntansi mengalami peningkatan sebesar 1, maka loyalitas pelanggan akan akan naik sebesar 0,267.

2 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh keberartian (peran) koefisien regresi variabel independen yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan variabel dependen yaitu prestasi belajar akuntansi.

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Perumusan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a):

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (perhatian orang tua dan motivasi belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar akuntansi)

H_a : Terdapat pengaruh antara variabel bebas (perhatian orang tua dan motivasi belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar akuntansi)

Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *p-value* pada uji t dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila *P-Value* > 0,05 maka H₀ diterima
- Bila *P-Value* < 0,05 maka H₀ ditolak

1) Variabel Perhatian orang tua (X₁)

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa variabel perhatian orang tua memiliki nilai *t*-hitung sebesar 2,694 dengan sig.t sebesar 0,008 ($p < 0,05$), sehingga keputusannya menolak H₀ dan menerima H_a. Hal ini berarti variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar akuntansi.

2) Variabel Motivasi belajar (X₂)

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai *t*-hitung sebesar 2,517 dengan sig.t sebesar 0,014 ($p < 0,05$), sehingga keputusannya menolak H₀ dan menerima H_a. Hal ini berarti variabel motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar akuntansi.

b. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan variabel dependen yaitu prestasi belajar akuntansi. Guna mengetahui ada tidaknya pengaruh secara serentak maka dilakukan serangkaian analisis sebagai berikut:

Perumusan hipotesis nihil (H₀) dan hipotesis alternatif (H_a):

H0: Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

Ha: Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *p-value* pada uji F dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila P-Value > 0,05 maka H0 diterima
- Bila P-Value < 0,05 maka H0 ditolak

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,174 dengan sig.t sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga keputusannya menolak H0 dan menerima Ha. Kesimpulan dari hasil analisis ini adalah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kekuatan hubungan fungsional antara variabel independen yaitu *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphaty* dengan variabel dependen yaitu loyalitas pelanggan. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Berikut tabel yang menunjukkan nilai koefisien determinasi pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh 0,221 atau 22,1%. Sedangkan sisanya sebesar 77,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil ini

menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 22,1%.

Adapun sumbangan efektif dan relatif dari masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

Tabel 16 Sumbangan Efektif dan relatif Setiap Variabel

Variabel Independen	Koefisien Regresi	korelasi	Sumbangan Efektif	R Square	Sumbangan Relatif
Perhatian Orang Tua	0,235	0,404	0,116	0,221	0,524
Motivasi Belajar	0,220	0,394	0,105		0,476

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan jika variabel perhatian orang tua merupakan variabel yang dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat bahwa variabel perhatian orang tua memiliki sumbangan efektif sebesar 11,6% sedangkan variabel motivasi belajar hanya berkontribusi sebesar 10,5%. Adapun sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel perhatian orang tua sebesar 52,4% dan sumbangan relatif variabel motivasi belajar hanya 47,6%.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa variabel perhatian orang tua memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,694 dengan sig.t sebesar 0,008 ($p < 0,05$), sehingga keputusannya menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini berarti variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Nina Isnawati (2012) dan Elyn Donata (2015) dimana kedua hasil penelitian menyimpulkan jika perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap terhadap Prestasi belajar akuntansi.

Dari hasil penelitian ini membuktikan jika perhatian orang tua subjek penelitian yaitu Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo berkontribusi terhadap prestasi belajarnya. Orang tua merupakan salah satu pihak yang dapat membantu dan mendorong anak untuk melakukan kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2009: 82-83) yang mengatakan bahwa orang tua memiliki peran yang penting bagi perkembangan pendidikan anak khususnya dalam hal memberikan perhatian terhadap perkembangan aktivitas belajar anak. Djamarah (2002: 208) mengatakan bahwa Perhatian Orang Tua yang tidak memadai dapat menjadi penyebab kesulitan belajar anak didik. Anak merasa kecewa dan mungkin frustrasi melihat orang tuanya yang tidak pernah memperhatikannya. Anak merasa seolah-olah tidak memiliki orang tua tempat menggantungkan harapan dan sebagai tempat bertanya bila ada pelajaran yang tidak dimengerti. Kerawanan hubungan orang tua dan anak ini menyebabkan masalah psikologis dalam belajar anak di sekolah. Dalyono (2005: 59) juga mengatakan bahwa kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua akan turut memengaruhi pencapaian belajar anak.

Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo sangat memengaruhi anak dalam melakukan

aktivitas belajar. Perhatian Orang Tua dalam aktivitas belajar anak sangat diperlukan agar anak merasa orang tua mereka sangat mementingkan aktivitas belajar mereka, sehingga bisa memacu anak untuk belajar lebih giat.

Hasil uji hipotesis selanjutnya adalah pengaruh motivasi belajar terhadap keberhasilan belajar. Sebagaimana hasil pengujian yang membuktikan bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,517 dengan $sig.t$ sebesar 0,014 ($p < 0,05$), sehingga keputusannya menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini berarti variabel motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deshi Veronika Revani (2012) dan Nina Isnawati (2012)

Menurut Hamzah (2013: 27) motivasi menentukan keberhasilan belajar karena 1) Motivasi dalam menentukan penguatan belajar. Jadi dengan adanya motivasi maka siswa tidak akan mudah menyerah ketika dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan. 2) Motivasi dapat memperjelas tujuan belajar. Dimana siswa akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak. 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar.

Guru dan orang tua harus selalu berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena motivasi belajar menurut Purwanto (2007: 72) dapat 1) Menggerakkan, yang berarti menimbulkan kekuatan pada individu; memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, repons-respons efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.2) Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu. 3) Untuk menjaga dan menopang tingkah, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Jadi dengan kata lain motivasi belajar sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki potensi untuk berhasil dalam belajarnya dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki motivasi. Oleh karenanya tugas orang tua dan pendidik seharusnya tidak harus memberikan arahan secara langsung namun dapat memberikan sesuatu yang dapat meningkatkan motivasi untuk belajar. Hal ini disebabkan motivasi belajar yang tinggi dengan sendirinya dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Hasil pengujian membuktikan jika variabel perhatian orang tua memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,694 dengan sig.t sebesar 0,008 ($p < 0,05$), sehingga keputusannya menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini berarti variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Sumbangan efektif variabel perhatian orang tua sebesar 11,6%.
2. Hasil pengujian membuktikan bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,517 dengan sig.t sebesar 0,014 ($p < 0,05$), sehingga keputusannya menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini berarti variabel motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Variabel motivasi belajar memiliki sumbangan efektif sebesar 10,5%.
3. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,174 dengan sig.t sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga keputusannya menolak H_0 dan menerima H_a . Kesimpulan dari hasil analisis ini adalah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Kedua variabel memiliki kontribusi sebesar 22,1% dalam mempengaruhi hasil belajar.

B. Saran

Hasil dari penelitian membuktikan jika perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi, untuk itu penyusun memberikan beberapa saran berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada para wali murid agar selalu memperhatikan putra/putrinya. Hal ini dikarenakan prestasi belajar akuntansi siswa tidak hanya ditentukan oleh guru (lingkungan sekolah), namun juga membutuhkan dukungan dari orang tua berupa perhatian.
2. Berkaitan dengan perhatian orang tua, kesedian orang tua untuk memasukkan putra-putrinya ke lembaga bimbingan belajar memiliki nilai yang paling rendah. Dengan demikian orang tua perlu memberikan fasilitas agar putra-putrinya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti bimbingan belajar.
3. Motivasi belajar pada penelitian ini membuktikan jika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Jadi dengan motivasi belajar yang baik maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa, sehingga penyusun menyarankan agar para pendidik menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar. Ada lima hal yang memiliki nilai terendah dalam motivasi diantaranya belajar dengan tekun, giat belajar saat akan ulangan, mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan tertantang untuk mengerjakan soal yang sulit. Kelima hal tersebut harus mendapatkan

perhatian yang lebih dari para pengajar, sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar akuntansi.

4. Bagi penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa diharapkan dapat menambah variabel lain seperti gaya mengajar guru dan dukungan teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono.(2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi.
- Desi Veronika Revani (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansismk YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.*Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*: Jakarta: Bumi Aksara.
- Elyn Donata (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamzah B. Uno.(2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, M. (2009).*Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung:PTRemaja Rosdakarya.
- Nina Isnawati (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Semarang: PT. Rineka Cipta
- Soemarso.(2004). *Akuntansi Suatau Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Manajemen Pengajaran*.Jakarta:PT. Renika Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Psikologi Penedidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain.(2010). *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta

Zaki Baridwan. (2008). *Intermediate Acoounting*. Yogyakarta: BPFE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda cek (☐) pada alternative jawaban yang tersedia.
4. Keterangan:
 Alternatif Jawaban
 SL : Selalu
 SR : Sering
 JR : Jarang
 TP : Tidak pernah

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Orang tua saya memberikan pujian ketika saya mendapatkan prestasi belajar akuntansi yang baik.				
2.	Orang tua saya menjanjikan hadiah ketika saya mendapatkan prestasi belajar akuntansi yang baik.				
3.	Orang tua saya bangga ketika saya menjadi juara kelas.				
4.	Saya tidak mendapatkan pujian dari orang tua ketika nilai rapor saya baik.				
5.	Orang tua saya tidak memarahi ketika saya tidak belajar.				
6.	Orang tua saya memberikan teguran ketika saya mendapatkan nilai yang jelek.				
7.	Orang tua saya menegur saya bila tidak mematuhi jadwal belajar.				
8.	Orang tua saya tidak memberikan sanksi jika saya tidak belajar.				
9.	Orang tua saya mengurangi jadwal bermain saya jika nilai rapor turun.				
10.	Orang tua saya mematikan televisi dan radio ketika saya sedang belajar.				
11.	Orang tua saya menjelaskan cara-cara belajar yang efektif.				
12.	Orang tua saya mengajarkan saya untuk disiplin dalam belajar.				
13.	Orang tua saya mencontohkan bahwa orang-orang yang sukses sekarang ini berawal dari tekun belajar.				
14.	Orang tua saya disiplin dalam menetapkan jadwal belajar saya.				
15.	Pada saat saya sedang belajar, tidak ada keributan atau pertengkaran yang terjadi di rumah.				
16.	Orang tua saya mendampingi saya ketika belajar.				

17.	Orang tua menanyakan kesulitan apa yang saya alami ketika belajar dan berusaha mencari solusi.				
18.	Orang tua saya memasukkan saya ke lembaga bimbingan belajar agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar.				
19.	Orang tua melakukan konsultasi dengan guru mengenai masalah belajar saya.				
20.	Orang tua saya berusaha mencari buku referensi lain untuk membantu saya dalam mengerjakan soal Akuntansi.				
21.	Orang tua memberikan semangat ketika saya menghadapi masalah dalam belajar.				
22.	Orang tua saya tidak berusaha mencari solusi bagi masalah belajar yang saya hadapi.				

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				
2.	Apabila ada materi yang belum jelas saya menanyakan kepada guru				
3.	Saya belajar dengan tekun sampai nilai rata-rata yang saya targetkan tercapai				
4.	Saya membaca buku yang berhubungan dengan matapelajaran akuntansi				
5.	Apabila ada materi yang belum jelas saya mendiskusikan dengan teman				
6.	Saya belajar lebih giat dari biasanya ketika ada ulangan				
7.	Saya belajar sungguh-sungguh demi memenuhi kewajiban saya				
8.	Setiap kali ada waktu saya meluangkan belajar				
9.	Saya belajar jika hanya ada ulangan saja				
10.	Saya tidak senang jika dalam belajar ada siswa lain yang ramai				
11.	Jika ada pekerjaan rumah (PR) akuntansi saya ingin cepat mengerjakannya				
12.	Saya tekun belajar materi akuntansi karena saya tahu manfaatnya				
13.	Saya berkeinginan untuk menjadi siswa paling pandai di kelas				
14.	Saya tekun belajar materi akuntansi karena ingin menjadi lebih pandai				
15.	Saya senang jika orangtua memberikan hadiah ketika mendapatkan nilai yang baik				
16.	Saya senang ketika guru memberikan pujian ketika saya mengerjakan tugas tepat waktu				
17.	Orang tua selalu menanyakan perkembangan belajar saya				
18.	Saya akan mengajukan pertanyaan apabila kurang mengerti maksud dari penjelasan guru				
19.	Saya berusaha mencari informasi materi akuntansi yang terbaru walaupun belum diajarkan oleh guru				
20.	Saya tertantang dalam mengerjakan soal akuntansi yang sulit				

LAMPIRAN II DATA UJI VALIDITAS

Variabel Perhatian orang Tua

Nama	NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Adhisa NR	1	3	3	4	2	4	2	2	3	1	1	2	4	3	2	3	4	2	3	1	2	2	3
Alinda Kusuma	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3
Asil Khusna A	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4
Assa Yayang A	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	2	4	4
Desti Riyantini	5	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4
Dewi Yulia P	6	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4
Dyah P	7	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4
Fatkhurrohmah	8	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3
Intan Safitri	9	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3	4	1	4	3	4
Isti Adza	10	3	2	4	1	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	4	1	1	3	3
Istianah	11	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3
Khoirunnisa KP	12	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3
Lina Nurul Z	13	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3
Luthfiah F	14	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	3
Mhesti RK	15	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3
Novi P	16	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	3
Nur Sangadah	17	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4
Nurul Barokah	18	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	1	4	4
Retno Anggraini	19	2	2	4	1	3	3	2	2	1	1	1	4	3	3	2	3	2	3	3	1	4	4
Rika Evita P	20	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4
Rizki R	21	4	2	4	1	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	1	1	4	3
Safitri Dessy R	22	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3
Saptia Ariyanti	23	3	3	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	1	3	2
Silvia S	24	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	3	4
Siska Anggraeni	25	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3
Tarisa Alviani	26	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	4
Tri Fatmawati	27	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3
Tri Febriana	28	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3
Tsalisia Nur F	29	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	2	4	4	2	3	4	2	4	1	2	4	3
Vianika Saputri	30	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3
Widuri W L	31	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3
Yuniar P	32	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	1	4	1	1	3	3

LAMPIRAN III HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel Perhatian orang tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PO1	59,9375	63,480	,382	,892
PO2	60,2500	60,903	,606	,886
PO3	59,2813	64,273	,517	,890
PO4	61,2500	63,806	,399	,892
PO5	59,8125	62,286	,490	,889
PO6	59,7813	60,951	,611	,886
PO7	60,4375	61,609	,568	,887
PO8	60,2500	60,903	,606	,886
PO9	60,4375	58,770	,629	,885
PO10	60,3438	59,459	,535	,889
PO11	60,8750	61,597	,500	,889
PO12	59,6250	60,629	,609	,886
PO13	59,5625	62,577	,560	,888
PO14	60,3750	61,081	,588	,887
PO15	60,1875	62,996	,366	,893
PO16	59,8125	62,286	,490	,889
PO17	60,6563	63,717	,355	,893
PO18	59,5625	62,577	,560	,888
PO19	61,3750	64,306	,311	,894
PO20	61,2500	63,806	,399	,892
PO21	59,5313	63,289	,430	,891
PO22	59,7188	63,305	,499	,889

Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	55,0938	58,088	,483	,874
MB2	53,6563	57,846	,440	,875
MB3	53,8438	58,910	,412	,876
MB4	53,8750	58,823	,358	,877
MB5	54,7188	57,370	,437	,875
MB6	53,4688	54,838	,703	,866
MB7	53,6250	56,823	,535	,872
MB8	54,0938	56,991	,509	,873
MB9	54,2813	54,402	,595	,869
MB10	54,1875	53,899	,593	,869
MB11	54,7188	57,370	,437	,875
MB12	53,4688	54,838	,703	,866
MB13	53,6563	57,201	,435	,875
MB14	53,4688	59,160	,436	,875
MB15	54,0313	57,451	,420	,876
MB16	54,0313	55,709	,463	,875
MB17	54,0625	55,738	,476	,874
MB18	54,2188	59,467	,326	,878
MB19	54,5000	59,097	,393	,876
MB20	54,2188	56,693	,539	,872

LAMPIRAN IV DATA PENELITIAN

Variabel Perhatian Orang Tua

No	PERHATIAN ORANG TUA																					Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	84
2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	81
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	83
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	78
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	86
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	84
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	84
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86
10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	81
11	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
12	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	80
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	83
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	78
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	85
16	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	75
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	85
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	85
19	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83
20	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	80
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	86
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	83

23	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	83
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	84
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	86
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
27	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	79
28	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	81
29	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	81
30	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	78
31	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	82
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	85
33	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	79
34	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	78
35	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	77
36	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	82
37	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	72
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	85
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	84
41	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	80
42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	84
43	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	78
44	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	79
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	83
46	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
47	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	84
49	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	84

50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86
51	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	81
52	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
53	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	80
54	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	78
56	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	79
57	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	82
58	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	73
59	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70
60	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	74
61	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	72
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	85
63	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	78
64	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	62
65	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	79
66	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	77
67	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	64
68	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	71
69	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
70	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	72
71	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	76
72	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	80
73	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	72
74	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	83
75	2	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	69
76	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	81

77	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	81
78	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85
79	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	76
80	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	73
81	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	85
82	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	73
83	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	77
84	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	80
85	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	79
86	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	72
87	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
88	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	62
89	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	79
Rata-rata	3,7	3,6	3,7	3,7	3,6	3,7	3,6	3,5	3,5	3,6	3,6	3,6	3,8	3,7	3,7	3,8	3,8	3,2	3,5	3,4	3,4	3,5	78,94

Variabel Motivasi Belajar

No	Motivasi Belajar																				Total	Prestasi belajar akuntansi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	75	94.50
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	95.00
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	96.50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	92.50
5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	71	89.50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79	99.00
7	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	74	97.50
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	94.00
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78	94.50
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	75	94.00
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79	98.50
12	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	72	87.50
13	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	71	90.50
14	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	92.50
15	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	71	93.50
16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	76	87.50
17	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	72	95.50
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	77	97.50
19	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	71	97.50
20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	74	93.50
21	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	75	96.50
22	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	74	89.50
23	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	73	92.50

24	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	69	98.50
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79	99.00
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100.00
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	60	85.50
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	78	95.50
29	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	72	93.50
30	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	65	93.50
31	3	3	4	4	3	3		4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	64	93.50
32	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	67	91.50
33	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	70	88.50
34	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	74	86.50
35	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	73	90.00
36	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	65	91.50
37	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	66	88.50
38	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	64	93.50
39	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73	73.50
40	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73	93.50
41	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75	90.00
42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	71	88.50
43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	77	90.00
44	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	91.50
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	74	85.00
46	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	85.00
47	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	86.50
48	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	75	90.00
49	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	75	90.00
50	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	75	90.00

51	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77	91.50
52	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	72	85.00	
53	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	72	93.50
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	88.50
55	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	74	90.00
56	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75	90.00
57	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	86.50
58	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	90.00
59	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	93.50
60	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	84.00
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	85.00
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	97.00
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	95.00
64	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78	86.50
65	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	76	90.00
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	95.00
67	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	64	95.00
68	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	91.50
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	95.00
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	93.50
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	93.50
72	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	92.00
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	88.50
74	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	75	96.50
75	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	64	71.50
76	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	93.50
77	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	75	91.50

78	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77	95.00
79	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68	86.50
80	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	71	90.00
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	78	96.50
82	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	74	93.50
83	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	74	93.50
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78	95.00
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79	93.50
86	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	93.50
87	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	66	82.50
88	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	65	85.00
89	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	73	92.00
Rata-rata	3,7	3,8	3,5	3,6	3,7	3,5	3,6	3,9	3,8	3,7	3,6	3,7	3,6	3,7	3,6	3,8	3,7	3,5	3,5	3,5	72,69	91,47

LAMPIRAN V DESKRIPSI DATA

Statistics

		Perhatian Orang Tua	Motivasi Belajar	Prestasi belajar akuntansi
N	Valid	89	89	89
	Missing	0	0	0
Mean		78,9438	72,6854	91.4775
Std. Deviation		5,92253	5,90184	4.86284
Minimum		62,00	60,00	71.50
Maximum		88,00	80,00	100.00

Perhitungan Variabel Perhatian Orang Tua

$X \geq 87,828$ Sangat Perhatian

$78,943 \leq X < 87,828$ Perhatian

$70,060 \leq X < 87,828$ Cukup Perhatian

$X \leq 70,060$ Kurang Perhatian

Perhitungan Variabel Motivasi

$X \geq 81,538$ Sangat Tinggi

$81,538 \leq X < 72,685$ Tinggi

$63,833 \leq X < 72,685$ Cukup Tinggi

$X \leq 63,833$ Kurang

Perhitungan Variabel Prestasi belajar akuntansi

$X \geq 98,772$ Sangat Baik

$98,772 \leq X < 91,478$ Baik

$84,183 \leq X < 91,478$ Cukup Baik

$X \leq 84,183$ Kurang

Perhatian Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62,00	2	2,2	2,2	2,2
	64,00	1	1,1	1,1	3,4
	65,00	2	2,2	2,2	5,6
	69,00	2	2,2	2,2	7,9
	70,00	1	1,1	1,1	9,0
	71,00	1	1,1	1,1	10,1
	72,00	5	5,6	5,6	15,7
	73,00	5	5,6	5,6	21,3
	74,00	1	1,1	1,1	22,5
	75,00	1	1,1	1,1	23,6
	76,00	2	2,2	2,2	25,8
	77,00	3	3,4	3,4	29,2
	78,00	7	7,9	7,9	37,1
	79,00	8	9,0	9,0	46,1
	80,00	6	6,7	6,7	52,8
	81,00	7	7,9	7,9	60,7
	82,00	3	3,4	3,4	64,0
	83,00	9	10,1	10,1	74,2
	84,00	9	10,1	10,1	84,3
	85,00	8	9,0	9,0	93,3
86,00	5	5,6	5,6	98,9	
88,00	1	1,1	1,1	100,0	
Total		89	100,0	100,0	

Motivasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60,00	4	4,5	4,5	4,5
	62,00	3	3,4	3,4	7,9
	63,00	3	3,4	3,4	11,2
	64,00	4	4,5	4,5	15,7
	65,00	3	3,4	3,4	19,1
	66,00	2	2,2	2,2	21,3
	67,00	1	1,1	1,1	22,5
	68,00	1	1,1	1,1	23,6
	69,00	1	1,1	1,1	24,7
	70,00	1	1,1	1,1	25,8
	71,00	6	6,7	6,7	32,6
	72,00	5	5,6	5,6	38,2
	73,00	6	6,7	6,7	44,9
	74,00	8	9,0	9,0	53,9
	75,00	10	11,2	11,2	65,2
	76,00	3	3,4	3,4	68,5
	77,00	4	4,5	4,5	73,0
	78,00	8	9,0	9,0	82,0
79,00	9	10,1	10,1	92,1	
80,00	7	7,9	7,9	100,0	

	Total	89	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

Prestasi belajar akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71.50	1	1,1	1,1	1,1
	73.50	1	1,1	1,1	2,2
	82.50	1	1,1	1,1	3,4
	84.00	1	1,1	1,1	4,5
	85.00	5	5,6	5,6	10,1
	85.50	1	1,1	1,1	11,2
	86.50	5	5,6	5,6	16,9
	87.50	2	2,2	2,2	19,1
	88.50	5	5,6	5,6	24,7
	89.50	2	2,2	2,2	27,0
	90.00	11	12,4	12,4	39,3
	90.50	1	1,1	1,1	40,4
	91.50	6	6,7	6,7	47,2
	92.00	2	2,2	2,2	49,4
	92.50	3	3,4	3,4	52,8
	93.50	16	18,0	18,0	70,8
	94.00	2	2,2	2,2	73,0
	94.50	2	2,2	2,2	75,3
	95.00	7	7,9	7,9	83,1
	95.50	2	2,2	2,2	85,4
	96.50	4	4,5	4,5	89,9
	97.00	1	1,1	1,1	91,0
	97.50	3	3,4	3,4	94,4
	98.50	2	2,2	2,2	96,6
99.00	2	2,2	2,2	98,9	
100.00	1	1,1	1,1	100,0	
Total		89	100,0	100,0	

LAMPIRAN VI UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar akuntansi * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	877,914	21	41,805	2,328	,005
		Linearity	339,631	1	339,631	18,915	,000
		Deviation from Linearity	538,283	20	26,914	1,499	,111
	Within Groups		1203,041	67	17,956		
	Total		2080,955	88			

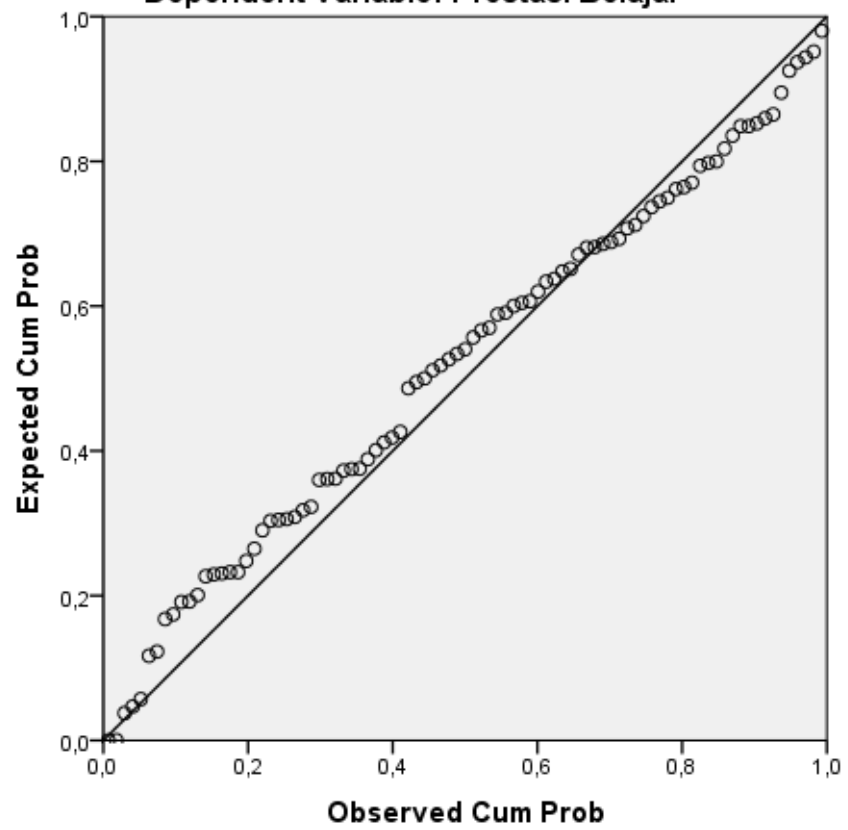
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar akuntansi * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	569,029	19	29,949	1,367	,173
		Linearity	322,257	1	322,257	14,707	,000
		Deviation from Linearity	246,772	18	13,710	,626	,867
	Within Groups		1511,926	69	21,912		
	Total		2080,955	88			

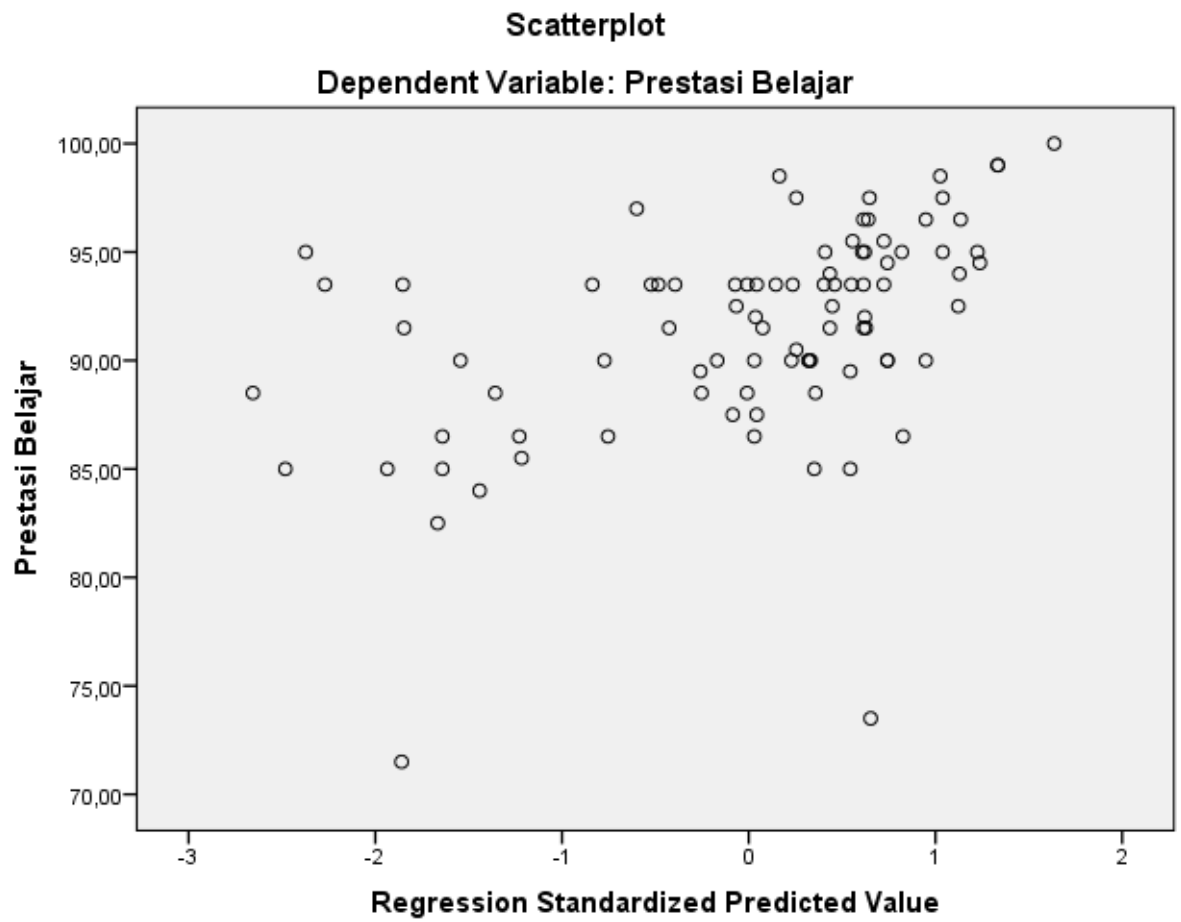
LAMPIRAN VII UJI REGRESI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,470 ^a	,221	,203	4.34261	1,971
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua					
b. Dependent Variabel: Prestasi belajar akuntansi					

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	459,146	2	229,573	12,174	,000 ^b
1	Residual	1621,809	86	18,858		
	Total	2080,955	88			
a. Dependent Variabel: Prestasi belajar akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua						

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Beta	Tolerance
	(Constant)	56,945	7,020	8,112	,000		
1	Perhatian Orang Tua	,235	,087	2,694	,008	,805	1,243
	Motivasi Belajar	,220	,087	2,517	,014	,805	1,243
a. Dependent Variabel: Prestasi belajar akuntansi							

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Prestasi Belajar**



LAMPIRAN VIII UJI KORELASI

		Prestasi belajar akuntansi
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	,404**
	Sig. (2-tailed)	,000
	Sum of Squares and Cross-products	1023,888
	Covariance	11,635
	N	89
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,394**
	Sig. (2-tailed)	,000
	Sum of Squares and Cross-products	993,871
	Covariance	11,294
	N	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).